

## ABSTRAK

### ANALISIS KARAKTERISTIK BANGUNAN TAMBAHAN DI LABORATORIUM DAN PERPUSTAKAAN DI SMA N 3 YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN INFILL DESIGN

#### Studi Kasus Bangunan Infill SMA N 3 Yogyakarta (Padmanaba), Yogyakarta

Sholli Cholik Rifa'i S. Ars<sup>1</sup>, Ir. Ahmad Saifudin Mutaqi, MT, IAI, AA, GP.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Surel: [Shollikholik@gmail.com](mailto:Shollikholik@gmail.com)

#### ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu Negara yang pernah dijajah oleh Belanda. Hal itu dibuktikan salah satunya oleh banyaknya peninggalan bangunan sejarah bergaya colonial dan indis. Salah satu kota yang memiliki bangunan peninggalan belanda adalah Kota Yogyakarta. Yogyakarta adalah kota yang kental akan budayanya. Yogyakarta memiliki beberapa bangunan heritage. Salah satunya yaitu dikawasan kotabaru, bangunan SMA N 3 yogyakarta. Bangunan beralih fungsi yang awalnya adalah markas tentara belanda menjadi sekolah, dalam hal ini untuk mawadahi kegiatan belajar mengaaajar dibutuhkan area yang sesuai dengan standar kenyamanan belajar. Perubahan dan perkembangan yang terjadi diperkotaan saat ini sudah tidak terbendung lagi. Berbagai keinginan dan kebutuhan masyarakat untuk menuntut fasilitas-fasilitas baru seringkali tidak memperhatikan keberadaan bangunan-bangunan bersejarah disekitarnya, sehingga merusak citra kawasan yang telah terbentuk. Fenomena ini juga terjadi di kota yogyakarta yang mengalami pertumbuhan dengan pesat, dalam kasus ini bangunan bersejarah SMA N 3 Yogyakarta yang menjadi cagar budaya/ bangunan heritage di kawasan kotabaru. Karena belum ada pedoman dan masih ada celah diperaturan di PU no 40 tahun 2014 tentang cagar budaya yang harusnya menjadi acuan untuk wilayah kota baru dan khususnya bangunan SMA N 3 Yogyakarta dari segi bentuk dan fasad bangunan Tujuan: melengkapi kembali peraturan yang atau tentang gaya arsitektur elemen bentuk bangunan dan bisa menjadi pedoman bagi bangunan dikota baru khususnya Padmanaba: Cara untuk penelitian ini menggunakan metode infill design dan cara mendapatkan menggunakan metode 4 pendekatan yaitu matching, contrasting, compatible barrel dan compatible contrasting untuk mendapatkan gaya arsitekturnta lalu dijadikan pedoman mendesign.

**Kata kunci:** *Infill, cagar budaya, SMA N 3 Yogyakarta*